

**KAJIAN PERILAKU PENGGUNA *E-PROCUREMENT* DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY READINESS (TR) DAB *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*
Studi Kasus PT. Pertamina (Persero)**

Nama :IKA PUSPITA W.

NIM :L2H 606 039

Abstrak

Pengadaan barang dan jasa PT. Pertamina (Persero) yang efisien merupakan salah satu bagian yang penting dalam rangka meningkatkan proses pengadaan barang dan jasa dalam rangka implementasi *good corporate governance (GCG)*. Salah satu bentuk pengadaan barang dan jasa yang efisien adalah melalui pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (Pertamina *e-Procurement*), yaitu dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi. Pelaksanaan pengadaan yang berbasis internet, menggantikan pengadaan sebelumnya yang dilakukan secara manual menyebabkan para panitia dan rekanan pengadaan barang dan jasa tidak serta merta menerima sistem baru yang diimplementasikan. Dengan demikian timbullah sikap panitia maupun rekanan yang menerima maupun menolak sistem baru dalam proses pengadaan barang dan jasa. Oleh karena itu perlu untuk mengukur sejauh mana penerimaan panitia dan rekanan pengadaan barang dan jasa terhadap Pertamina *e-Procurement*. Faktor-faktor yang dilibatkan dalam pengukuran ini sesuai dengan yang terdapat dalam model gabungan antara *Technology Readiness Index (TRI)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)* menggunakan alat statistik *Structural Equation Modelling (SEM)*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan AMOS 16.0 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaa nyata *e-Procurement* adalah kemudahan penggunaan Pertamina *e-Procurement* dan niat panitia dan rekanan dalam menggunakan aplikasi Pertamina *e-Procurement*.

Kata kunci : e-Procurement, Sistem Informasi Keperilakuan, Model Penerimaan Teknologi

Abstract

Pertamina procurement in an efficient way is one of the most important things on implementing good corporate governance (GCG). Realization of an efficient procurement is using through the electronic procurement, the way that use information technology and communication. Due to the procurement based on internet that replace the manual procurement cause to some refuses behavior on the procurement committee and also the procurement stakeholders. This is why we have to know and make some measurement based on the implementation's refuses behavior of electronic procurement. Factors that included on the measurement is based on the theory of Integrated Technology Readiness Index (TRI) with Technology Acceptance Model (TAM) using the statistics tools called Structural Equation Modelling. The results indicate factors that influence the actual usage of the e-procurement such a perceived of ease of use and behavioral intention to use.

Keyword : e-Procurement, Behavioral Information System, Technology Acceptance Model